**ETIKA PROFESI FREELANCE PROGRAMMER YANG BEKERJA DI PERUSAHAAN IT**

****

**DISUSUN OLEH**

 **IRFAN RIPAT (D121171011)**

 **MUH. ODY ALIFKA (D121171321)**

**DEPARTEMEN INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**GOWA**

**2019**

1. **SECARA UMUM**

Secara umum, semua orang yang berprofesi sebagai programmer baik *freelance* maupun menetap di sebuah perusahaan harus mematuhi kode etik programmer yang berlaku global yang dikeluarkan oleh *Association for Computing Machinery* (ACM) pada tahun 1947 dan juga telah disetujui dan didukung oleh IEEE yang merupakan wadah bagi para profesional dibidang teknologi. Kode etik tersebut antara lain :

1. Berkontribusi untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik
2. Menghindari hal-hal yang dapat membahayakan orang lain
3. Jujur dan dapat dipercaya
4. Memberikan penghargaan untuk aset intelektual
5. Menghormati privasi orang lain
6. Menghormati kerahasiaan

Adapun terkait dengan profesi *freelancer* yang memungkinkan seseorang dapat bekeja tanpa harus berada di kantor/perusahaan sehingga mengakibatkan tidak terjadinya interaksi sosial secara langsung dengan orang-orang lainnya yang memiliki profesi sejenis. Memang belum ada penelitian tentang pentingnya etika dalam dunia *freelance,* akan tetapi ada beberapa kode etik dasar yang harus dipenuhi antara lain :

* 1. Kejujuran
	2. Integritas
	3. Totalitas
	4. Saling menghargai
1. **SECARA KHUSUS**
	* + 1. Etika dengan orang lain dengan profesi sejenis
				1. Seorang programmer tidak boleh menggunakan ulang kode dengan hak cipta kecuali telah membeli atau meminta ijin.
				2. Seorang programmer tidak boleh menulis dokumentasi yang dengan sengaja untuk membingungkan atau tidak akurat.
				3. Tidak boleh mencuri software khususnya development tools.
				4. Tidak boleh menulis kode yang dengan sengaja menjatuhkan kode programmer lain untuk mengambil keunutungan dalam menaikkan status.
				5. Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
				6. Tidak boleh mempermalukan programmer lain dengan cara apapun apalagi untuk tujuan mengambil keuntungan dan persaingan.
				7. Menghargai karya programmer lain.
				8. Tidak membuat aplikasi yang bertujuan untuk merusak atau membuka akses pakai secara paksa aplikasi hasil karya orang lain.
				9. Seorang programmer harus mengakui hasil kerja rekan lainnya bila bekerja secara tim.
				10. Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
				11. Tidak boleh mempermalukan profesinya.
			2. Etika dengan perusahaan
				1. Jika berbuhungan dengan data perusahaan atau lainnya, Programmer tidak boleh menyebarluaskan data untuk kepentingan pribadi ataupun individu tertentu.
				2. Programmer harus bertanggungjawab dengan apa yang dia buat dan dikerjakan.
				3. Menjaga nama baik perusahaan.
				4. Menjalankan semua prosedur yang telah dibuat oleh kedua belah pihak
				5. Menaati peraturan yang sudah disepakati antara perusahaan dengan programmer.
				6. Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua tanpa ijin.
				7. Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek secara bersamaan kecuali mendapat ijin.
				8. Tidak boleh membeberkan data-data penting karyawan dalam perusahaan.
				9. Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua tanpa ijin.
			3. Etika dengan konsumen
				1. Tidak boleh secara asal-asalan menyangkal adanya bug dalam aplikasi.
				2. Tetap menjaga prinsip kejujuran terhadap konsumen walaupun hanya melakukan komunikasi secara tidak langsung.
				3. Tidak boleh mengenalkan bug yang ada di dalam software yang nantinya programmer akan mendapatkan keuntungan dalam membetulkan bug.
				4. Programmer menyelesaikan pesanan aplikasi sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.
				5. Programmer harus bertanggungjawab bila aplikasi yang dikerjakan tidak sesuai dengan apa yang telah disepakati sebelumnya, baik itu masalah performa, fungsi aplikasi, atau kecacatan pada aplikasi.
				6. Mampu berkomunikasi dengan konsumen dengan tetap memperhatikan aspek kesopanan.
				7. Mampu memberikan pemahaman mengenai aplikasi tersebut dengan bahasa yang mudah dimengerti konsumen.
			4. Etika berhubungan dengan Peraturan Perundang-Undangan
				1. Seorang programmer tidak boleh membuat atau mendistribusikan Malware.
				2. Seorang programmer tidak boleh membuat program atau aplikasi dengan tujuan tindak kejahatan seperti penipuan dan pencurian.
				3. Tidak boleh menyebarluaskan data atau informasi yang bersifat privasi.
				4. Tidak membuat aplikasi yang mengandung konten negatif seperti pornografi.
				5. Seorang programmer tidak boleh menggunakan kemampuannya untuk membuka paksa akses masuk sebuah sistem untuk kepentingan pribadi atau untuk merugikan orang lain.
				6. Tidak boleh mengklaim hasil karya orang lain.
			5. Etika terkait dunia freelance

Karena sifat kerjanya yang tidak mengharuskan bekerja dan berinteraksi langsung dengan pihak perusahaan maupun konsumen, maka untuk menjaga kepercayaan antara seorang *freelance programmer* dengan perusahaan ataupun konsumen, perlu memperhatikan beberapa nilai berikut :

* + - * 1. Kejujuran.

Katakan sejujurnya tentang skill yang dikuasai serta portfolio proyek yang pernah ditangani. Jangan menambahkan pengalaman atau keterangan palsu.

* + - * 1. Integritas.

Penuhi tugas-tugas sesuai dengan kontrak yang disepakati, jangan mangkir atau mengerjakan suatu proyek di bawah kualitas yang seharusnya.

* + - * 1. Totalitas.

Mengerjakan proyek harus didasari oleh perencanaan dan persiapan yang matang. Sebisa mungkin pahami tujuan yang ingin dicapai oleh klien sehingga proyek yang didelegasikan kepada kita dapat membantu klien meraih tujuan tersebut.

* + - * 1. Respect.

Jagalah informasi dari klien yang sifatnya rahasia. Jangan pernah mengumbar keburukan freelancer lain.

**REFERENSI**

<https://www.codepolitan.com/kode-etik-programmer-yang-wajib-kita-ketahui>

<http://www.ruangfreelance.com/etika-dalam-dunia-freelance/>

<https://miracleforus.wordpress.com/2013/04/28/etika-seorang-programmer/>